



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PREFERENSI RISIKO TERHADAP NIAT INVESTASI DENGAN APLIKASI INVESTASI DIGITAL

THE IMPACT OF FINANCIAL LITERACY AND RISK PREFERENCE ON INVESTMENT IN DIGITAL INVESTMENT APPLICATION

Dewi Kusuma Wardani¹, Gading Putri Eka Wati^{2*}

^{1,2}*Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa, Daerah Istimewa Yogyakarta*

*E-mail: ekawatigadingputri@gmail.com

Keywords

Financial Literacy and Risk Preference

Article informations

Received:

2023-03-03

Accepted:

2023-05-11

Available Online:

2023-07-10

Abstract

Investment can be defined as investment activity. Investment in human civilization is not new because people have been investing since ancient times. This study was conducted to identify the correlation between financial and risk preferences on student intention to invest on the digital investment application. Data in this research was obtained from 151 respondent student in Yogyakarta with quantitative description method and primary data in the forms questions. Sample in this study was obtained by using convenience sampling technique. The result of this study demonstrate that financial literacy and risk preference have a positive effect on investment intentions in digital investment application. For this reason bursa efek can work with universities to provide insight into the use of online stock trading.

PENDAHULUAN

Investasi diartikan sebagai kegiatan menanam modal, sedangkan penanam modal adalah orang atau badan hukum yang mempunyai uang untuk melakukan penanaman modal (Halim & Astuti, 2015). Investasi bukanlah hal yang baru dalam peradaban manusia karena manusia telah melakukan berbagai investasi sejak zaman kuno. Berinvestasi pada dasarnya adalah menginvestasikan sejumlah uang tertentu saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Halim & Astuti, 2015). Aktivitas kegiatan investasi di Indonesia mengalami peningkatan. Hal tersebut disajikan dengan bertambahnya jumlah investor pada bulan April 2022. Jumlah investor ritel di pasar modal PT KSEI seperti saham, reksadana, obligasi meningkat sebesar 15,11% dibandingkan dengan posisi 30 Desember 2021 (CNBC, 2022).

Kasus fenomena ajaib baru-baru ini di jagat pasar modal lokal tersebar di berbagai media sosial dan forum bursa di mana seorang klien dari perusahaan pialang mengklaim bahwa Ajaib mengundangnya untuk menjual sahamnya di pasar negosiasi. Semuanya berawal ketika salah satu akun mengatakan klien dihubungi *Customer Eksperience Ajaib* dan menawarkan untuk menjual sahamnya di pasar negosiasi. (CNBC, 2022). Lewat foto, melalui akun tersebut menyertakan bukti keanehan tersebut. Foto pertama adalah menunjukkan pihak Ajaib yang menawarkan penjualan saham PT Kino. Namun, kasus seperti ini tidak hanya terjadi ketika di saham KINO, tetapi juga di saham-saham lain, seperti kasus penawaran penjualan saham oleh Ajaib di pasar negosiasi juga terjadi di saham PT PP Tbk (PTPP), PT Bank Bumi Artha Tbk (BNBA), PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR), dan juga beberapa saham lainnya (CNBC,2022).



Merespons maraknya cuitan soal Ajaib yang menawari nasabahnya untuk menjual saham di pasar negosiasi, pihak broker menegaskan bahwa transaksi tersebut aman. Dalam kasus yang ada Ajaib membeli saham tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari pada harga pasar, sehingga menimbulkan pertanyaan dibenak para investor. Pihak Ajaib tidak menyebutkan secara spesifik tujuan pembelian saham-saham tersebut. Namun, diduga ada beberapa skenario yang menyebabkan Ajaib Sekuritas harus melakukan pembelian saham tersebut di pasar negosiasi. Salah satu skenario tersebut terjadi karena aturan *settlement* T+2 di pasar regular oleh regulator (CNBC,2022).

Sekuritas yang menjadi broker alias pialang tugasnya perlu memastikan transaksi berjalan dengan mulus. Akan tetapi dalam beberapa kasus di pasar modal, kegagalan suatu transaksi sangat memungkinkan terjadi. Ada beberapa faktor yang memungkinkan hal tersebut terjadi. Salah satu yang kerap terjadi adalah adanya *error* pada sistem perdagangan di *platform online trading* sekuritas tersebut, di mana transaksi sudah *done* meskipun barang belum terbeli ataupun terjual. Broker membutuhkan suatu saham agar tidak gagal serah dan akan mencari pemegang saham lain yang sudah memiliki saham dan menawarkan kepada pemegang saham untuk menjualnya agar tidak terjadi gagal serah. Apabila broker menawarkan pemegang saham tersebut untuk menjual sahamnya di harga pasar, pemegang saham tersebut tidak memiliki intensif untuk menjualnya, sehingga pihak broker biasanya terpaksa menawarkan untuk membeli saham tersebut di harga yang jauh lebih tinggi dari harga pasar (CNBC, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi niat berinvestasi mahasiswa pada aplikasi investasi digital, seperti literasi keuangan dan preferensi risiko. Faktor pertama yang mempengaruhi niat investasi dengan aplikasi investasi digital yaitu literasi keuangan. Menurut OJK, literasi keuangan mencakup informasi, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku dan sikap. Pulungan & Febrianty (2018) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk mengetahui istilah keuangan dan konsep keuangan sebagai perilaku yang tepat untuk mengembangkan pemahaman. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap orang, sehingga dapat dihindari tergantung pada situasi keuangan (Silalahi et al., 2022). Penelitian (Silalahi et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap niat investasi bodong.

Faktor kedua yang memengaruhi niat untuk investasi dengan aplikasi investasi digital yaitu preferensi risiko. Preferensi risiko adalah kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan dan membuat pilihan yang berisiko (Gesta et al., 2019). Dengan kata lain preferensi risiko adalah keputusan investor dan mengambil risiko. Risiko dan pengambilan merupakan bentuk ketidakpastian dan ekspektasi diketahui sebelum keputusan investasi dibuat (Lestari & Wardani, 2020). Menurut penelitian (Yunia et al., 2021) menyatakan bahwa preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi.

Penelitian ini mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk menguji efek literasi keuangan dan preferensi risiko niat investasi aplikasi investasi digital. Kebaruan dalam penelitian ini adalah peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai niat investasi namun dalam penelitian ini membahas mengenai niat investasi mahasiswa dengan aplikasi investasi digital karena dapat meningkatkan literasi keuangan pada mahasiswa untuk memperkuat niat investasi dengan perbandingan penelitian yang dilakukan oleh (D. K. Wardani & Hapsari, 2022) menguji hubungan antara pengetahuan tentang laporan keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham dengan prefrensi risiko sebagai variabel moderasi, penelitian ini menghasilkan yaitu pengetahuan tentang laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Penelitian ini ditujukan untuk calon investor yaitu mahasiswa.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Investasi di Aplikasi Investasi Digital

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan terkait perilaku individu yang dipengaruhi oleh konsep pengendalian yang dimiliki oleh individu tersebut (Ajzen, 1991). Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

Menurut (Landang et al., 2021) literasi keuangan mengukur pemahaman tentang konsep keuangan dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengatur keuangan sendiri melalui keputusan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka panjang, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi secara umum. Seseorang memiliki pengalaman berinvestasi dan mengetahui manfaat serta proses investasi yang dapat menarik niat investasi. Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mempergunakan pendapatannya dengan bijak, baik untuk pengeluaran, tabungan, ataupun investasi (Herawati et al., 2018). Niat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba berinvestasi (Pangestika & Rusliati, 2019).

Seseorang yang memiliki niat terhadap investasi setelah memperoleh edukasi tentang pengetahuan keuangan. Karena dengan adanya pengetahuan keuangan yang dimiliki dan keahlian keuangan yang tinggi orang tersebut mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi investasi, waktu yang tepat dalam berinvestasi sehingga dapat mencegah terjadinya risiko. Orang yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung memilih investasi dengan risiko yang rendah dan keuntungan pasti (A. K. Wardani & Lutfi, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian (Upadana & Herawati, 2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat investasi di Aplikasi Investasi Digital.

Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Niat Investasi di Aplikasi Investasi Digital

Prospect theory adalah teori psikologi yang menggambarkan bagaimana orang membuat keputusan dengan alternatif risiko, probabilitas, dan ketidakpastian. Teori prospek merupakan teori yang menjelaskan bagaimana seseorang mengambil keputusan dalam kondisi tidak pasti. Preferensi risiko merupakan faktor yang umumnya dihindari oleh seluruh orang, termasuk investor. Tidak terdapat orang yang mau mengambil risiko, bedanya terdapat orang yang mampu risiko kecil, akan tetapi terdapat pula yang mampu risiko tinggi. Preferensi yang tinggi terhadap risiko investasi mempengaruhi niat investasi investor. Investor yang berani menghadapi risiko yang ada adalah risk investor.

Menurut Prospect theory individu akan memberikan bobot yang lebih terhadap hasil yang pasti, kecenderungan ini menimbulkan perilaku individu menghindari risiko dalam kondisi tidak pasti. Individu memiliki cara yang berbeda dalam mengambil risiko dalam hal investasi. Apabila tingkat preferensi risiko investasi tinggi maka dapat dikatakan berpengaruh terhadap niat investasi seorang investor. Investor yang cenderung berani menghadapi risiko yang ada merupakan seorang investor yang memiliki preferensi risiko tinggi. Semakin besar risikonya, semakin besar waktu calon investor untuk berinvestasi. Hal tersebut didukung penelitian (Yunia et al., 2021) yang menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian Yolanda & Tasman (2020), Lopa & Manggu (2018) menyatakan bahwa preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi. Hati & Harafera (2019) menyatakan bahwa preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi

H2: Preferensi risiko berpengaruh positif terhadap niat investasi di Aplikasi Investasi Digital.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data dasar yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan *Google form* melalui media Whatsapp sebagai sumber data karena lebih mudah dijangkau dan adanya keterbatasan waktu. Data dikumpulkan selama 2 minggu dengan data mahasiswa universitas di Yogyakarta dan mendapatkan sebanyak 151 data. Pengumpulan data melalui *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh oleh peneliti.

Tabel 1

Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan	Skala
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2014).	Pengetahuan Keuangan Dasar	1. Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak	<i>Likert</i>
		Pengelolaan Keuangan	2. Pengetahuan keuangan sangat penting untuk dipelajari dan dipahami agar dapat diterapkan dengan baik	
			3. Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan	
		Investasi	4. Saya tidak mempertimbangkan segala hal yang akan dibeli	
			5. Saya mengetahui pengetahuan tentang investasi	
			6. Saya tidak memahami risiko dan strategi investasi	
			7. Mata kuliah mengenai pasar modal membantu saya dalam memahami jenis investasi	
			8. Saya selalu menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi	
			9. Pentingnya mempelajari dan menerapkan ilmu investasi	
			10. Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat	
			11. Sebagai calon investor saya tidak dapat memahami investasi dengan benar	
			12. Saya mengetahui jenis-jenis investasi	
			13. Menurut saya, asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi	
		14. Saya mengikuti asuransi untuk mengurangi risiko di masa depan		
		Tabungan dan Pinjaman	15. Saya menabung secara rutin demi investasi	
			16. Menabung uang sisa untuk menghindari hal yang tidak terduga	
Preferensi Risiko	Preferensi risiko adalah sikap pembuat keputusan dalam berinvestor akan	Risiko Keuangan	1. Menurut saya, investasi memberikan keuntungan yang sesuai dengan risiko yang diterima	<i>Likert</i>

	sebuah berisiko (Yunia, 2020).		<ol style="list-style-type: none"> 2. Rendahnya tingkat hasil yang tidak menentu membuat saya enggan untuk berinvestasi 3. Ketika hendak berinvestasi, saya yakin dapat mengatasi semua masalah yang akan timbul setelah melakukan investasi 4. Besarnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan risiko yang akan diterima 5. Investasi di aplikasi investasi digital tidak memerlukan waktu yang banyak 6. Menggunakan aplikasi aplikasi investasi digital tidak berpotensi risiko tinggi 	
		Risiko Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 7. saya khawatir ketika berinvestasi menggunakan aplikasi investasi digital, orang-orang akan berpikir buruk tentang saya 8. saya yakin orang lain disekitar saya tidak akan memberikan tanggapan negative ketika ada masalah dalam investasi di aplikasi investasi digital 9. saya takut dikucilkan apabila gagal dalam investasi di aplikasi investasi digital 	
		Risiko Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 10. Melakukan investasi mempengaruhi pekerjaan di masa depan 11. Saya memilih berinvestasi karena akan adanya resesi 2023, yang menyebabkan turunnya ekonomi dunia 	
		Risiko Mengalami Kerugian	<ol style="list-style-type: none"> 12. Saya memilih investasi dengan tingkat risiko rendah 13. Saya takut melakukan investasi jika suatu saat harga saham turun 14. Ketika melakukan investasi, saya cenderung menghindari kerugian 15. Risiko yang tinggi membuat saya tidak memiliki niat investasi 16. Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian 	
Niat Investasi di Aplikasi Investasi Digital	Niat berinvestasi di aplikasi investasi digital adalah keinginan individu terhadap kemungkinan dalam melakukan investasi	Keinginan mencari tahu tentang investasi di aplikasi investasi digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di aplikasi investasi digital 2. Saya tidak memiliki waktu untuk mencari informasi mengenai investasi di aplikasi investasi digital 	<i>Likert</i>



menggunakan aplikasi investasi digital (Tayana, 2022)	3.	Saya akan melihat berita mengenai investasi di aplikasi investasi digital pada berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan
Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi di aplikasi investasi digital	4.	saya ingin melakukan investasi pada aplikasi investasi digital karena lebih terpercaya
	5.	adanya seminar tentang investasi sangat membantu pengetahuan tentang investasi di aplikasi investasi digital
	6.	menonton video <i>review</i> orang yang telah melakukan investasi di aplikasi investasi digital
Mencoba berinvestasi di aplikasi investasi digital	7.	Saya akan membeli paling tidak 1 slot investasi dengan pertimbangan yang matang
	8.	Saya berniat investasi menggunakan aplikasi aplikasi investasi digital
	9.	adanya fasilitas <i>online</i> trading yang mudah dipahami dapat menumbuhkan niat berinvestasi di aplikasi investasi digital

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mencari tahu keberagaman responden berdasarkan jenis kelamin, prodi, tahun angkatan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih nyata tentang kondisi responden yang berkaitan dengan masalah dan tujuan dari penelitian ini. Responden penelitian ini adalah mahasiswa universitas yang berada di Yogyakarta.

Tabel 2

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tahun Angkatan

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	66	43,7%
Perempuan	85	56,3%
Total	151	100%
Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
2018	1	0,7%
2019	76	50,3%
2020	27	17,9%
2021	17	11,3%
2022	30	19,8%
Total	151	100%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki presentase 43,7%. Sedangkan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 56,3%. Hal tersebut membuktikan bahwa kuesioner dalam penelitian ini paling banyak dengan jenis kelamin perempuan. Tangkatan 2018 sejumlah 1 orang dengan presentase 0,7%, tahun 2019 sejumlah 76 orang dengan presentase 50,3%, tahun 2020 sejumlah 27 orang dengan presentase 17,9%, tahun 2021 sejumlah 17 orang dengan presentase 11,3%, sedangkan tahun 2022 sejumlah 30 orang dengan presentase 19,8%. Hal tersebut membuktikan bahwa kuesioner dalam penelitian paling banyak dengan tahun angkatan 2019.

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	n	Min Statistik	Max Statistik	Mean Statistik	Std. Deviation Statistic
Literasi Keuangan (X1)	151	32	80	65,35	9,061
Preferensi Risiko (X3)	151	32	80	62,37	10,176
Niat Investadi di Ajaib (Y)	151	17	45	34,77	6,565

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan hasil dari analisis deskriptif yang menggambarkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dengan 151 responden memiliki nilai paling kecil 32 dan nilai terbesar 80. Memiliki rata-rata sebesar 65,35 dengan *standard deviation* sebesar 9,061. Variabel preferensi risiko (X2) dengan responden 151 memiliki nilai paling kecil 32 dan nilai terbesar 80. Memiliki rata-rata 62,37 dengan *standard deviation* 10,176. Variabel niat investasi aplikasi investasi digital (Y) dengan responden 151 memiliki nilai paling kecil 17 dan nilai terbesar 45. Memiliki rata-rata sebesar 34,77 dengan *standard deviation* sebesar 6,565. Dari hasil uji statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa hasil dari literasi keuangan dan preferensi risiko lebih besar karena disebabkan oleh niat investasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 20.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,24919353
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,064
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		1,304
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,304 dan nilai signifikansinya 0,067 yang berarti lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05 yang menurut Ghozali (2018) berarti residual terdistribusi secara normal sehingga memperkuat normalitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menggunakan IBM SPSS Statistic versi 20. Hasil pengujian ini menunjukkan terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai tolerance > 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10.



Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	,502	1,992
	Preferensi Risiko (X2)	,502	1,992

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian ini menunjukkan terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,502 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,992. Variabel Preferensi Risiko memiliki nilai tolerance sebesar 0,502 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,992.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser adalah salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji glejser pada kuesioner penelitian menggunakan IBM SPSS Statistic versi 20.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standartdozed Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
(constant)	6,774	1,789		3,786	,000
Literasi Keuangan	-,011	,038	-,032	-,280	,780
Preferensi Risiko	-,049	0,33	-,168	-1,475	,142

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji *gletser* diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal tersebut didukung dengan perolehan nilai signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$, yaitu Literasi Keuangan sebesar 0,780 dan Preferensi risiko sebesar 0,142.

Uji F

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum	df	Mean	f	Sig.
Regression	3755,998	2	1877,999	102,625	,000 ^b
Residual	2708,347	148	18,200		
Total	6464,344	150			

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan salah satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dan nilai f hitung dari output SPSS sebesar 102,625. Apabila nilai f hitung lebih besar dari f tabel, maka salah satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan model regresi dapat dikatakan fit. F hitung $102,625 > f$ tabel 2,67 sehingga model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan fit.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 ^a	,581	,575	4,278

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,575 berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen sebesar 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan preferensi risiko mempengaruhi niat investasi seseorang sebesar 0,575 atau 57,5% sisanya 42,5% dipengaruhi faktor lain.

Uji Parsial t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan uji t (Ghozali, 2018)

Tabel 9
Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized Coefficients		Standartdozed Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	-1,451	2,594		-,559	,577
Literasi Keuangan	,307	,054	,423	5,646	,000
Preferensi Risiko	,259	,048	,402	5,345	,000

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Niat Investasi dengan aplikasi investasi digital. Dapat dilihat dari $t_{hitung} 5,646 > t_{tabel} 1,97612$, *standardized coefficients* (Beta) sebesar 0,424 dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat investasi dengan aplikasi investasi digital. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa H1 dalam penelitian ini terdukung atau berpengaruh.

Preferensi Risiko berpengaruh positif terhadap Niat Investasi dengan aplikasi investasi digital. Dapat dilihat dari $t_{hitung} 5,45 > t_{tabel} 1,97612$, *standardized coefficients* (Beta) sebesar 0,401 dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi preferensi risiko berpengaruh positif terhadap niat investasi dengan aplikasi investasi digital. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa H2 dalam penelitian ini terdukung.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Investasi Dengan Aplikasi Investasi Digital

Uji hipotesis 1 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat investasi pada aplikasi investasi digital. Hal ini dikarenakan t hitung memiliki nilai sebesar 5,646 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai *standardized coefficients* (Beta) 0,424. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa H1 dalam penelitian ini terdukung.

Literasi keuangan atau pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap niat dalam berinvestasi di aplikasi investasi digital. Sebagian besar responden percaya bahwa literasi keuangan mempengaruhi niat mereka untuk berinvestasi dengan aplikasi investasi digital, yang meningkatkan pengetahuan keuangan, yang secara positif meningkatkan niat calon investor untuk berinvestasi. Pengetahuan keuangan penting bagi seorang calon Investor agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan yang bagus membuat mencapai kesejahteraan dalam bidang keuangan (Rahayuningsih, 2021).

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa seseorang mempertimbangkan semua informasi yang diterimanya ketika ingin melakukan sesuatu. Untuk memperjelas hasil penelitian ini, karena munculnya niat investasi disebabkan oleh calon Investor yang mencari Informasi sebelum mereka memiliki pengetahuan keuangan. Hal ini memungkinkan calon Investor dengan pemahaman yang tinggi tentang masalah keuangan untuk meningkatkan niat



investas mereka, karena calon investor mendapatkan gambaran yang jelas tentang situasi keuangan mereka. Semakin baik situasi keuangan, semakin banyak calon investor berinvestasi di aplikasi investasi digital. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pangestika & Rusliati, 2019) literasi keuangan mempengaruhi terhadap niat mahasiswa dalam berinvestasi. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Niat Investasi Dengan Aplikasi Investasi Digital

Uji Hipotesis 2 yang dapat diketahui bahwa preferensi risiko memiliki pengaruh positif terhadap niat investasi dengan aplikasi investasi digital. Hal ini karena t -hitung sebesar 3,345 dengan nilai sigifikan 0,000 dan nilai *standardized coefficient* 0,401. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 terdukung dalam penelitian ini.

Ini sama dengan *prospek teori*, di mana orang akan memberi bobot lebih pada hasil hasil tertentu. Titik kritis ini mengarah pada perilaku pengambilan risiko individu dalam keadaan yang tidak pasti. Orang memiliki cara berbeda dalam mengambil risiko saat melakukan investasi. pasti titik kecenderungan Ini menimbulkan perilaku individu menghindari risiko dalam kondisi tidak pasti Individu memiliki cara yang berbeda dalam mengambil resiko hal investasi. Jika derajat preferensi terhadap risiko investasi tinggi, maka dapat dikatakan mempengaruhi niat investasi seorang calon investor. Investor yang berani menghadapi risiko yang ada adalah investor yang memiliki preferensi tingkat tinggi. semakin besar risikonya, semakin besar pula niat investasi seorang calon investor.

Responden dalam penelitian ini responden lebih cenderung bersedia menerima risiko yang mereka hadapi saat berinvestasi. Hal ini membuat investor lebih berani dalam mengambil risiko atau juga sering disebut *risk taker* (D. K. Wardani & Hapsari, 2022). Kajian (Gesta et al., 2019) yang menyatakan bahwa preferensi risiko berpengaruh terhadap niat investasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah literasi keuangan dan preferensi risiko berpengaruh positif terhadap niat investasi mahasiswa dengan aplikasi investasi digital. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini terdukung. Penelitian ini dilakukan terhadap 151 responden yaitu mahasiswa yang berada di Yogyakarta. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan preferensi risiko berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi dengan aplikasi investasi digital atau online.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan dan preferensi risiko memberikan pengaruh positif terhadap niat investasi dengan aplikasi investasi digital, untuk itu universitas dan Bursa Efek Indonesia dapat bekerja sama untuk memberikan wawasan tentang penggunaan *trading* saham investasi *online* serta manfaat laporan keuangan saat berinvestasi saham.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dan kedepannya bisa memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, responden mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti dengan jawaban yang sesuai kondisi responden, namun metode ini memiliki kelemahan yaitu, ketidaksesuaian antara jawaban responden dengan kondisi yang sebenarnya. Peneliti hanya berfokus pada literasi keuangan dan preferensi risiko sebagai variabel bebas dan niat melakukan investasi sebagai variabel terkait. Hal tersebut dikarenakan variabel yang digunakan masih terlalu luas dan belum spesifik. Seperti literasi keuangan yang sudah banyak diteliti.

Hasil analisa dan kesimpulan masih terdapat keterbatasan sehingga saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sumber data melalui wawancara agar data yang diperoleh lebih menggambarkan pendapat responden yang sebenarnya. Kemudian juga dapat menambahkan beberapa variabel yang meningkatkan niat investasi dengan aplikasi investasi digital, seperti menambahkan variabel ajaran tamansiswa.

REFERENSI

- Abdillah, S. (2019). *Pengaruh Faktor Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Sarjana Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. 1, 30.
- Da Silva, D. M. E., & Yuniningsih, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 798–807.
- Gesta, R., Andayani, E., & Al Arsy, A. F. (2019). Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge dan Kepuasan Financial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lestari, M. D., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Motivasi Dan Status Pendidikan Terhadap Keputusan Investai Irt. *Jae Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 56–63.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37.
- Puspita, Y., & Nugroho, M. A. (2021). Model dan Strategi Kebijakan Investasi Sektor Pariwisata Untuk Pemerataan Pembangunan di Kabupaten Probolinggo. *Journal of Tourism and Creativity*, 5(2), 129.
- Silalahi, P. R., Syahputri, R. R., Prayoga, R., & Meianti, A. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu Investasi Bodong: Studi Kasus Binomo. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 346–355.
- Tayana, N., & Arifin, A. Z. (2022). Pengetahuan Keuangan terhadap Niat Investasi Saham pada Generasi Milenial. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 796–805.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214.
- Wardani, D. K., & Hapsari, A. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Laporan Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 1–6.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55–63.

